

**Studi Deskriptif Kualitatif Peran Komunikasi Interpersonal Dalam
Mediasi Pembebasan Tanah Oleh PT Dunia Sandang Abadi Textil
Di Desa Jatèn Klego Boyolali**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH



HERU MURDOYO

L 100 070 038

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura. Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta 57102

Surat persetujuan artikel publikasi ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Joko Sutarso, M.Si

Telah membaca mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Heru Murdoyo

NIM : L100070038

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEDIASI PEMBEBASAN TANAH OLEH PT DUNIA SANDANG ABADI TEXTIL DI DESA JATEN KLEGO BOYOLALI

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan yang dibuat, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Pembimbing

Drs. Joko Sutarso, M.Si

STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM
MEDIASI PEMBEBASAN TANAH OLEH PT DUNIA SANDANG ABADI TEXTILE DI
DESA JATEN KLEGO BOYOLALI

HERU MURDOYO

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: herumisme@gmail.com

Abstraks

Proses pembebasan tanah sejatinya banyak sekali menuai kendala dalam pelaksanaannya. Hal tersebut juga terjadi dalam kasus pembebasan tanah yang dilakukan oleh PT. Dunia Sandang Abadi Textile di desa Jaten kecamatan Klego kabupaten Boyolali. Dalam proses pembebasan ini terjadi konflik antara perusahaan dengan warga yang belum setuju menjual tanahnya dengan berbagai alasan. Penelitian ini dilaksanakan di desa Jaten yang merupakan lokasi pembebasan tanah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi dan studi pustaka. Validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan (1) konflik antara warga dengan perusahaan itu disebabkan adanya perbedaan pandangan antara kedua belah pihak (2) Mediasi dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Perangkat desa menjadi mediator. Model mediasi yang digunakan adalah fasilitasi dimana kesepakatan yang akan dicapai akan memenuhi keinginan bersama. (3) Komunikasi interpersonal berjalan dengan efektif dimana syarat-syarat efektivitas komunikasi telah dipenuhi yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Dengan terpenuhinya kelima syarat tersebut, komunikasi interpersonal telah berjalan dan diharapkan dapat mencapai tujuannya yaitu, mengubah sikap dan perilaku.

Kata kunci : konflik, mediasi, Komunikasi interpersonal.

PENDAHULIAN

Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini perkembangan industri semakin maju. Banyak perusahaan-perusahaan swasta memperlebar jangkauan pasarnya ataupun memper banyak hasil produksinya karena tuntutan pasar yang semakin meningkat. Dalam upaya mencapai tujuannya PT. Dunia Sandang Abadi Textil telah membeli tanah di daerah Boyolali bagian

utara yang rencananya akan didirikan pabrik guna meningkatkan produktifitasnya untuk memenuhi kebutuhan pasar.

PT. Dunia Sandang Abadi Textil membeli tanah di Desa Jaten, Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali ini bertujuan untuk didirikan pabrik baru untuk menunjang proses produksi. Dalam proses berjalannya pembebasan tanah ini tidak berjalan dengan mulus. Timbul masalah-

masalah dalam pembebasan tanah tersebut. Ada sebagian warga yang tidak setuju dengan pembebasan tanah dengan berbagai alasannya. Pada dasarnya proses pembebasan tanah tidaklah mudah untuk dilakukan. Karena setiap pemilik mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Terlebih lagi pembebasan tanah ini dilakukan di daerah pedesaan yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Maka tanah sangatlah penting dalam kehidupannya. Diperlukan komunikasi yang baik dan persuasif supaya warga setuju menjual tanahnya itu.

Komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan kurang berjalan dengan baik sehingga menimbulkan ketidaksepahaman antara perusahaan dengan beberapa warga. Warga disini juga mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, membuat penafsiran pesan yang disampaikan mendapatkan beragam reaksi, ada yang setuju adapula yang tidak setuju. Untuk mengkomunikasikan dan menyelesaikan permasalahan pemilik tanah dengan pihak pembeli yaitu PT. Dunia Sandang Abadi Textil maka perangkat desa memerlukan media komunikasi untuk menjembatani antara kepentingan warga sebagai pemilik tanah dengan PT. Dunia Sandang Abadi Textil sebagai pembeli sehingga tercapai kesepakatan antara kedua belah pihak.

Seiring dengan munculnya berbagai fenomena konflik yang terjadi antara perusahaan dengan warga pemilik tanah, perangkat desa membentuk forum mediasi untuk kedua belah pihak. Tujuan dari mediasi ini adalah untuk tercapainya kesepakatan antara perusahaan dengan warga pemilik tanah dalam proses pembebasan tanah yang sedang berlangsung. Dengan mediasi diharapkan kesepakatan yang terjadi menguntungkan kedua belah pihak. Dalam proses mediasi ini, komunikasi interpersonal dinilai sangat ampuh untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Komunikasi interpersonal mempunyai peran yang sangat penting dalam kesuksesan pembebasan tanah tersebut.

Komunikasi interpersonal yang dilakukan perangkat desa kepada warganya untuk mencari sebuah kesepakatan untuk penyelesaian masalah dalam pembebasan tanah tersebut. Komunikasi interpersonal yang efektif bukanlah seberapa sering seseorang melakukan komunikasi, melainkan adanya kedekatan interpersonal diantara dua belah pihak.

Komunikasi interpersonal yang dilakukan perangkat desa kepada warganya untuk mencari sebuah kesepakatan untuk penyelesaian masalah dalam pembebasan tanah tersebut.

Komunikasi interpersonal yang efektif bukanlah seberapa sering seseorang melakukan komunikasi, melainkan adanya kedekatan interpersonal diantara dua belah pihak. Perangkat desa merupakan pamong bagi warganya, jadi bisa dikatakan perangkat desa memiliki kedekatan interpersonal dan emosional terhadap warga yang masih menolak menjual tanahnya tersebut. Dengan adanya kedekatan interpersonal dan emosional tersebut maka menciptakan keterbukaan dan saling percaya satu sama lain. Sehingga dalam proses komunikasi interpersonal yang dilakukan, warga bisa menerima dan mengartikan pesan yang disampaikan.

Sejalan dengan tujuan komunikasi interpersonal yaitu, mengubah sikap dan perilaku orang lain. Komunikasi interpersonal yang dilakukan PT. Dunia Sandang Abadi Textil dengan perantara perangkat desa Jaten telah berhasil mengubah sikap dan perilaku warga yang tadinya menolak menjual tanahnya menjadi mau menjual hak atas tanahnya tersebut. Jadi komunikasi interpersonal yang dilakukan telah berlangsung efektif. Karena komunikasi interpersonal telah berhasil mengubah sikap dan perilaku warga yang menolak tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Studi Deskriptif Kualitatif Peran

Komunikasi Interpersonal Dalam Mediasi Pembebasan Tanah Oleh PT Dunia Sandang Abadi Textil Di Desa Jaten”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang sudah di jelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran komunikasi interpersonal yang dilakukan PT. Sandang dunia Abadi Textil dalam penyelesaian masalah pembebasan tanah?.

Landasan Teori

Komunikasi

Menurut Effendi (2004:5) komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk member tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara lisan maupun tidak langsung melalui media. Dalam definisi tersebut tersimpul tujuan yakni, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku.

Menurut Lasswell cara yang tepat untuk menjelaskan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan : *who, say*

what, in which channel, to whom, with what effect? Rumusan pertanyaan tersebut mengandung lima unsur dasar dalam komunikasi, yaitu:

- a. Siapa yang mengatakan? (komunikator, pengirim pesan, sumber)
- b. Apa yang disampaikan? (pesan, ide, gagasan)
- c. Dengan saluran mana? (media atau sarana)
- d. Kepada siapa? (komunikasikan, penerima pesan)
- e. Apa dampaknya? (efek atau hasil komunikasi)

Dari paradigma Lasswell tersebut dapat disimpulkan bahwa, komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan, idea atau gagasan dari komunikator kepada komunikan melalui suatu saluran tertentu dan menghasilkan efek-efek tertentu pula. Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan taupun pengalaman. Komunikasi dilakukan manusia dengan berbagai cara, misalnya berbicara, tulisan dan gesture. Komunikasi dapat berupa interaktif, translatif, bertujuan atau

tidak bertujuan. Dengan komunikasi seseorang atau suatu kelompok dapat memahami sikap dan perasaan orang lain atau kelompok lain. Komunikasi dapat berjalan efektif ketika terjadi kesamaan makna antara komunikator dengan komunikan terhadap pesan yang diberikan komunikator kepada komunikan.

Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan antara seseorang dengan orang lain dalam suatu masyarakat atau organisasi, dengan menggunakan media tertentu dan dengan bahasa yang mudah dipahami untuk mencapai tujuan tertentu.

Komunikasi interpersonal biasanya terjadi antara dua orang atau lebih secara tatap muka, walaupun juga dapat melalui media-media modern seperti sekarang ini misalnya, telepon dan internet. Komunikasi interpersonal akan terbangun ketika komunikasi yang dilakukan

itu berjalan efektif saat berinteraksi. Hal terpenting dalam komunikasi interpersonal adalah membangun hubungan antar manusia.

1. Faktor-faktor dalam komunikasi interpersonal

Untuk melakukan komunikasi interpersonal yang efektif diperlukan hubungan yang baik antara komunikator dengan komunikan. Menurut Rakhmat (1996:131-136) ada beberapa faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal adalah :

- a. Percaya, Jika seseorang mempunyai perasaan bahwa dirinya tidak akan dikhianati atau dirugikan maka orang itu akan lebih mudah membukan dirinya.
- b. Perilaku suportif.
- c. Sikap terbuka.

2. Efektifitas komunikasi interpersonal

De Vito yang dikutip oleh hidayat (2012:43) mengungkapkan efektifitas komunikasi interpersonal mengandung lima karakteristik, yaitu :

- a. Keterbukaan.
- b. Empati
- c. Sikap mendukung

- d. Sikap suportif
- e. Kesetaraan

3. Tujuan Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal dilakukan dengan berbagai tujuan, seperti yang diungkapkan Hidayat (2012 :55) tujuan dari komunikasi interpersonal adalah :

- a. Mengenal diri sendiri dan orang lain.
- b. Untuk mengetahui dunia luar.
- c. Menciptakan dan memelihara hubungan yang bermakna.
- d. Mengubah sikap dan perilaku orang lain.
- e. Bermain dan mencari hiburan.
- f. Membantu orang lain.

Konflik

Konflik memiliki berbagai definisi yang dikemukakan oleh para pakar yang telah di kutip oleh Wirawan. Definisi-definisi tersebut antara lain : (Wirawan, 2010:5)

“A process that begins when an individual on group perceives differences and opposition between itself and another individual or group about interest and resources, beliefs, values, or practices that matter to them.” (Joel A. DiGirolamo)

Sedangkan menurut Wirawan (2010:5) konflik adalah proses pertentangan yang di ekspresikan di antara dua pihak atau lebih yang saling tergantung mengenai obyek konflik, menggunakan pola perilaku dan interaksi konflik yang menghasilkan keluaran konflik.

1. Penyebab konflik

Wirawan memaparkan adegan beberapa kondisi objektif yang dapat menimbulkan terjadinya konflik. Kondisi objektif tersebut adalah : (Wirawan, 2010:8)

- a. Keterbatasan sumber daya alam.
- b. Tujuan yang berbeda.
- c. System imbalan yang tidak layak.
- d. Komunikasi yang tidak baik, dll.

Mediasi

“Mediasi adalah suatu proses dimana para pihak dengan bantuan seseorang atau beberapa orang, secara sistematis menyelesaikan

masalah yang di sengkatakan untuk mencari alternatif dan mencapai penyelesaian yang dapat mengakomodasi kebutuhan mereka (Folberg & Taylor, 1986)” (Nugraha, (2009:24).

Secara umum mediasi dapat diartikan upaya penyelesaian sengketa para pihak dengan kesepakatan bersama melalui mediator yang bersikap netral, dan tidak membuat keputusan atau kesimpulan bagi para pihak tetapi menunjang fasilitator untuk terlaksananya dialog antar pihak dengan suasana keterbukaan, kejujuran dan tukar pendapat untuk tercapainya mufakat.

Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif tidak bekerja dengan mempergunakan data untuk ditransformasikan dalam bilangan atau angka. Penelitian ini juga tidak mengolah rumus dan tidak ditafsirkan atau diinterpretasikan. Menurut Lexy Moleong, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Dengan demikian laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong 1996:6).

Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan adalah di desa Jaten kecamatan Klego kabupaten Boyolali. Ditempat itulah proses pembebasan tanah terjadi.

Teknik Pengumpulan Sampel, Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Menurut Ruslan (2008:157) purposive sampling adalah pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan cara yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi

Validitas Data dan Teknik Analisis Data

1. Validitas Data

Untuk mengembangkan validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis triangulasi. Menurut Kriyantono (2010:72) analisis triangulasi yaitu menganalisis jawaban subyek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Hal

tersebut dimaksudkan untuk mengecek atau sebagai perbandingan terhadap data.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang terkumpul berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Jika ada angka-angka itupun dipisahkan dari kata-kata yang bermakna dalam penelitian. Salah satu cara yang dianjurkan dalam menganalisis data penelitian kualitatif adalah mengikuti langkah-langkah yang masih bersifat umum yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Pembebasan tanah yang dilakukan PT. Dunia Sandang Abadi Textile tidak berjalan dengan lancar. Dalam proses pembebasan tanah tersebut terdapat konflik dengan beberapa warga yang belum bersedia menjual tanahnya. Konflik yang terjadi tersebut disebabkan antarlain adanya sistem imbalan yang diberikan perusahaan dirasa kurang layak oleh warga. Sebab lain yang mengakibatkan konflik ini terjadi adalah faktor kebutuhan, baik pihak warga atau perusahaan sama-sama membutuhkan tanah. Dimana ada seorang warga yang lebih memilih tanahnya karena merasa tanah itu lebih bernilai baginya daripada uang. Sebagaimana yang dinyatakan bapa Paryoto “ permasalahan itu pasti ada, ada

yang bersedia ada pula yang menolak. Hal seperti itu wajar dalam masalah ini” (wawancara tanggal 3 Juli 2013). Sehingga pembebasan tanah tersebut mengalami kendala.

Dalam menyelesaikan konflik yang ada dilakukan mediasi antara warga dengan perusahaan yang dilakukan oleh perangkat desa. Dalam mediasi ini perangkat desa berfungsi sebagai mediator dalam mediasi untuk mencari solusi secara bersama-sama dan saling menguntungkan. Mediasi yang dilakukan yaitu dengan model fasilitasi, dengan model ini diharapkan solusi yang dicapai telah memenuhi kepentingan kedua belah pihak. Disini perangkat desa menjadi mediator yang autoritative, dimana perangkat desa bisa mempengaruhi warga untuk segera menjual tanahnya kepada PT. Dunia Sandang Abadi Textile.

Dengan mencari penyelesaian melalui jalur mediasi ini diharapkan kedua belah pihak yang bermasalah dapat menemukan solusi yang memuaskan dan menjalin hubungan baik setelah permasalahan ini selesai.

Dalam berjalannya mediasi komunikasi interpersonal mempunyai peran penting untuk menemukan solusia atas berbagai macam persoalan yang menjadi kendala pembebasan tanah. komunikasi

interpersonal dilakukan oleh perangkat desa kepada warga dalam mencari solusi secara bersama-sama. Dengan hubungan yang lebih dekat dengan warganya perangkat desa dapat melakukan komunikasi interpersonal dengan baik, faktor-faktor keefektivan komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan seseorang akan membuka diri untuk melakukan komunikasi sehingga berjalan dengan efektif, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan juga telah dilakukan dengan baik. Keterbukaan seseorang akan membuka diri untuk melakukan komunikasi sehingga berjalan dengan efektif, itu terlihat dari sikap warga yang bersedia mengungkapkan segala pendapatnya secara terbuka dan bertanggung jawab. Emapti adalah merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, yang dimaksud disini adalah seseorang mampu mengetahui apa yang dirasakan oleh orang lain, melalui sudut pandang orang lain itu, dimana komunikator membuka diri untuk mendengarkan keluhan yang disampaikan oleh warga(komunikan). Sikap mendukung akan menciptakan hubungan interpersonal yang efektif, dimana komunikasi yang terbuka dan empatik akan dapat berlangsung ketika susananya mendukung. Sikapap positif merupakan sikap yang harus dimiliki satiap orang supaya seseorang tersebut mempunyai

perasaan positif pada dirinya untuk menciptakan situasi yang kondusif sehingga interaksi berjalan dengan efektif. Dalam setiap situasi, ketidaksetaraan itu bisa saja terjadi. Salah seorang pasti ada yang lebih pandai, lebih kaya, lebih mapan dari pada yang lainnya. Tidak akan ada dua orang yang benar-benar setara dalam segala bidang. Akan tetapi komunikasi interpersonal akan berjalan efektif jika suasanannya setara. Kesetaraan terlihat dimana komunikator dan komunikan merasa setara karena mereka merupakan bagian dari proses pembebasan tanah tersebut. Dengan begitu komunikasi interpersonal berjalan dengan lancar, sehingga diharapkan tujuan dari komunikasi interpersonal itu tercapai yaitu, membuat warga yang belum setuju menjual tanahnya tersebut menjadi bersedia menjual tanahnya itu.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yang berdasarkan penelitian sebagai berikut :

1. Konflik yang terjadi tersebut disebabkan antaralain adanya sistem imbalan yang diberikan perusahaan dirasa kurang

layak oleh warga, faktor kebutuhan, baik pihak warga atau perusahaan sama-sama membutuhkan tanah. Sehingga pembebasan tanah tersebut mengalami kendala.

2. mediasi ini perangkat desa berfungsi sebagai mediator dalam mediasi untuk mencari solusi secara bersama-sama dan saling menguntungkan. Mediasi yang dilakukan yaitu dengan model fasilitasi, dengan model ini diharapkan solusi yang dicapai telah memenuhi kepentingan kedua belah pihak.
3. Komunikasi interpersonal yang berjalan begitu efektif sehingga diharapkan mampu mengubah perilaku warga yang sebelumnya tidak mau menjual menjadi bersedia menjual tanahnya.

2. Saran

Dalam menalukan komunikasi interpersonal, perangkat desa perlu menggunakan bahasa yang umum dan mudah diterima oleh semua golongan dalam menyampaikan pesannya. Dimana

di desa Jaten ini setiap warganya mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, jadi saat berbicara dengan mereka bahasa yang digunakan haruslah bahasa yang bisa dimengerti oleh mereka.

PERSEMBAHAN

Terima kasih saya berikan kepada Bapak Drs. Joko Sutarso, SE, M.Si dan Ibu Dian Purworini, S.Sos, MM selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menulis skripsi ini hingga semua nya terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Onong Uchjana. 2001, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Effendi, Onong Uchjana. 2004. Dinamika Komunikasai. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hidaya, Dasrun. 2012. Komunikasi Antarpribadi dan Medianya. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Kencan Prenada Group.
- Liliweri, Alo. 1997. Komunikasi Antarpribadi. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Moleong, L. 1996. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Susanti Adi. 2009. Mediasi Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa. Jakarta : PT Telaga Ilmu Indonesia.
- Shimp, Trenc A. 2003. Periklanan Promosi Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu. Penerjemah Revyani Sahrial. Jakarta : Erlangga.
- Ruslan, Rosyadi. 2008. Metode penelitian public relation dan komunikasi. Jakarta : PT Raja Garfindo Persada.
- Wirawan. 2010. Konflik dan Manajemen Konflik Teori, Aplikasi, dan Penelitian. Jakarta : Salemba Humanika.